

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Canggara Hafied (2015) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Grafindo
Persada,Cet. Kedua
- Badara Aris (2012) *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta, Kencana
- Krippendorff Klaus, (1991) *Analisis isi, Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta
Rajawali Pers
- Kriyantono Rachmat, (2013) *Potret Media Masa di Indonesia*. Malang, UB Press
- Rachmawati Hilda, (2021) *Komunikasi Merek di Media Sosial & penerapannya pada TV Berita*, Yogyakarta, deepublish
- Ibrahim Subandy Idi,(2014) *Komunikasi dan Komodifikasi*, Jakarta Yayasan
Pustaka Obor Indonesia
- Susanti Santi, (2019) *Komunikasi, Budaya, & Media Dalam Jaringan*, Bitread
Publishing
- Romli Khomsahrial, (2016) *Komunikasi Massa*, Jakarta Pt Grasindo
- Luthfiah, Fitra Muh, (2017) *Metode Penelitian Kualitatif, Tindak Kelas & Studi Kasus*, Jejak
- Sosrodihardjo Soedjito, Simanjuntak Antonius Bungaran, (2014) *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta Yayasan Pustaka Obor
- Shihab Quraish M, (2019) *Wasathiyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, Tangerang, Lentera Hati
- Ismail Faisal, (2017) *panorama sejarah islam dan politik di Indonesia*, (Diva Press)
- Wulansari Defita, (2021) *Media Massa dan Komunikasi*, Lampung Penerbit
Mutiara Aksara
- Asyik Rahim, Pempasa Islaminur, Deddy Mulyana, (2015) *Komunikasi Media Dan Masyarakat*, Bandung PT Remaja Rosdakarya

Website

Fisipol. (2020). 4 Jenis Komunikasi.

<https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/11/23/4-jenis-komunikasi/>

Silmi. (2021). Kompas.com. Komunikasi: Pengertian Para Ahli, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya?page=all>.

Solution. (2018) Solution.com. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi.

<http://www.168solution.com/news-info/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-komunikasi-part-1>.

Wiguna. (2021). Berpendidikan.com. Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli.

[https://www.berpendidikan.com/2021/12/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html#Menurut McGraw Hill Dictionary](https://www.berpendidikan.com/2021/12/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html#Menurut%20McGraw%20Hill%20Dictionary).

Putri. (2020). Unupurwokerto.id. Pengertian Dan Metode Berpikir Ahlussunnah

Wal Jama'ah. <https://unupurwokerto.ac.id/pengertian-dan-metode-berpikir-ahlussunnah-wal-jamaah/>.

Kriska. (2019). agricia.ugm.id. Posisi Media Massa Di Indonesia Dalam Perkembangan Komunikasi.

<https://agricia.faperta.ugm.ac.id/2019/02/07/posisi-media-massa-di-indonesia-dalam-perkembangan-komunikasi-pembangunan/>.

Tv NU

<https://tv.nu.or.id/televisi-nahdlatul-ulama>

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Jabatan :
Waktu dan Tempat :
Bukti Foto :

Apa tanggapan anda terkait paham-pahaman yang yang radikal dan keras yang ada di media sosial?

Apa solusi anda terkait paham radikal yang berkembang di media sosial?

Mekanisme penyajian konten seperti apa yang diproduksi oleh Televisi Nahdlatul Ulama?

Pesan dakwah yang baik untuk mengajarkan kebaikan seperti apa yang di produksi Televisi Nahdlatul Ulama?

Berapa perbandingan viewers Televisi Nahdlatul Ulama dengan konten paham radikal yang ada di media sosial?

Selain dakwah Islam Wasathiyah dakwah apa yang juga di produksi Televisi Nahdlatul Ulama?

Apakah dakwah yang diproduksi Televisi Nahdlatul Ulama berpengaruh bagi stabilitas negara?

Apa salah satu konten yang mencerahkan masyarakat terkait Islam Wasathiyah yang diproduksi Televisi Nahdlatu Ulam?

Apa hambatan dan kesulitan Televisi Nahdlatul Ulama dalam persaingan dengan konten islam yang keras dan radikal?

Bagaimana sebenarnya Islam yang seharusnya dikenal masyarakat Indonesia?



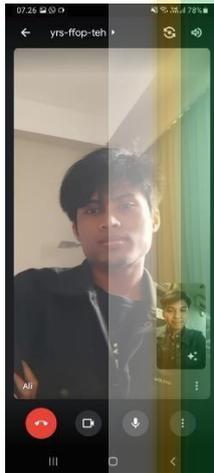
Wawancara

Bapak Ali Mukoddas

Content Director

Jum'at, 12 Agustus 2022

07.30 WIB



Apa tanggapan anda terkait paham-pahaman yang yang radikal dan keras yang ada di media sosial?

Jawab :

Yang saya pahami terkait paham radikal jadi kebanyakan secara survey pengguna anak kecil dan rata-rata kebanyakan anak kecil lebih suka hal yang ramai dan gaduh, rata-rata dari mereka lebih suka mencari sensasi, dan sebnarnya hanya ikut-ikutan. Beliau mengatakan hanya anak kecil yang suka berkomentar berulang-ulang seperti contoh beberapa komen di tvnu.

Apa solusi anda terkait paham radikal yang berkembang di media sosial?

Jawab :

Solusi yang disampaikan oleh beliau salah satunya beliau menyampaikan bahwa itu sudah dilakukan pemerintah seperti kominfo yang mengadakan literasi digital untuk cakap dalam digital dan perlu adanya pembelajaran secara merata untuk masyarakat Indonesia.

Mekanisme penyajian konten seperti apa yang diproduksi oleh Televisi Nahdlatul Ulama?

Jawab :

Mekanisme konten yang berjalan sesuai dengan ceramah atau penyampaian islam wasathiyah atau aswaja yang diproduksi tvnu salah satunya untuk menangkal hal radikal tersebut, juga agar anak-anak muda bisa menikmati konten yang lebih baik, juga untuk menyiarkan secara masif terkait ke NUan, juga menjadi rujukan keNUan serta menjadi wajahnya NU.

Pesan dakwah yang baik untuk mengajarkan kebaikan seperti apa yang di produksi Televisi Nahdlatul Ulama?

Jawab :

Salah satu konten KH. Zulfah Mustofa dalam konten ini menjelaskan terkait islam yang ramah, islam yang mengajak tidak mengejek.

Berapa perbandingan viewers Televisi Nahdlatul Ulama dengan konten paham radikal yang ada di media sosial?

Jawab :

Tentu persentasinya sangat jauh paling untuk tvnu itu hanya 35% karena ceramah kiyai NU lebih lembut, sedangkan dakwah yang keras lebih memacu adrenalin juga membuat penasaran, masih banyak konten radikal karena gaduh lebih disukai orang.

Selain dakwah Islam Wasathiyah dakwah apa yang juga di produksi Televisi Nahdlatul Ulama?

Jawab :

Meneurut saya dakwah selain wasathiyah ya terkait kebudayaan dan khas sesuai dengan syariat agama.

Apakah dakwah yang diproduksi Televisi Nahdlatul Ulama berpengaruh bagi stabilitas negara?

Jawab :

Kalau soal ke stabilitasan negara ini saya kurang tau mas, tapi yang pasti konten tvnu sering sekali jadi rujukan media-media nasional, menjadi refrensi bagi media lain.

Apa salah satu konten yang mencerahkan masyarakat terkait Islam Wasathiyah yang diproduksi Televisi Nahdlatu Ulam?

Jawab :

Konten-konten ceramah, konten konten ngaji-ngaji

Apa hambatan dan kesulitan Televisi Nahdlatul Ulama dalam persaingan dengan konten islam yang keras dan radikal?

Jawab :

Hambatan adalah viewers, subscriber, like, komen, share yang sangat minim.

Bagaimana sebenarnya Islam yang seharusnya dikenal masyarakat Indonesia?

Jawab :

ya Islam yang mengajak dan tidak mengejek tadi, islam yang ramah.